

GAMBARAN *CAREER CALLING* PADA GURU SEKOLAH LUAR BIASA

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi**



Dosen Pembimbing:

**Puji Gufron Rhodes, S.Psi., M.Si
Tri Rahayuningsih, S.Psi., M.A**

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2026

CAREER CALLING AMONG SPECIAL EDUCATION TEACHERS

Sausan Kamilawati¹⁾, Puji Gufron Rhodes²⁾, Tri Rahayuningsih²⁾, Lala Septiyani Sembiring²⁾, Weno Pratama²⁾, Yantri Maputra²⁾

¹⁾*Student of Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

²⁾*Departement of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*
ssnkamilla@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the career calling of special education teachers in Indonesia and to explore differences in career calling based on demographic characteristics. Special education teachers face various complex job demands, making career calling an important psychological resource for maintaining a sense of professional meaning. This study employs a quantitative approach with a descriptive-comparative design. The study participants consisted of 202 special education teachers. The sampling method used was nonprobability sampling with a voluntary sampling technique. Data were collected using the Calling and Vocation Questionnaire (CVQ), which measures two dimensions of career calling: “searching for calling” and “presence of calling,” with reliability coefficients of 0.831 and 0.828, respectively. The results of this study indicate that, in general, special education teachers exhibit career calling at levels ranging from high to very high. The majority of respondents in this study showed a more dominant tendency in the “searching for calling” dimension compared to the “presence of calling” dimension.

Keywords: career calling, searching for calling, special education teachers, special education

GAMBARAN *CAREER CALLING* PADA GURU SEKOLAH LUAR BIASA

Sausan Kamilawati¹⁾, Puji Gufron Rhodes²⁾, Tri Rahayuningsih²⁾, Lala Septiyani Sembiring²⁾, Weno Pratama²⁾, Yantri Maputra²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
ssnkamilla@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *career calling* pada guru sekolah luar biasa (SLB) di Indonesia serta menguji perbedaan *career calling* berdasarkan dengan karakteristik demografis. Guru sekolah luar biasa (SLB) menghadapi berbagai tuntutan pekerjaan yang kompleks sehingga *career calling* menjadi salah satu sumber daya psikologis yang penting dalam mempertahankan kebermaknaan profesi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *deskriptif-komparatif*. Partisipan penelitian terdiri atas 202 guru sekolah luar biasa Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *voluntary sampling*. Data dikumpulkan menggunakan *Calling and Vocation Questionnaire* (CVQ) yang mengukur dua dimensi *career calling*, yakni “*searching for calling*” dan “*presence of calling*” dengan reliabilitas sebesar 0,831 dan 0,828. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum guru sekolah luar biasa memiliki *career calling* pada kategorisasi tinggi hingga sangat tinggi. Mayoritas responden pada penelitian ini menunjukkan tendensi lebih dominan pada dimensi “*searching for calling*” dibandingkan dengan “*presence of calling*”.

Kata kunci: *career calling*, *searching for calling*, guru sekolah luar biasa, pendidikan luar biasa